



PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

MENINGKATKAN KREATIFITAS GURU – GURU DALAM MEMBERI PENUGASAN BERBENTUK PROYEK SELAMA MASA PANDEMI COVID - 19

Rita Destini¹⁾, Lia Afriyanti Nasution²⁾
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹⁾
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah²⁾
ritadestini@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Dimasa pandemic covid – 19 pembelajaran di sekolah terhenti karena adanya peraturan 4 menteri. Maka dari itu guru – guru mengajar menggunakan whatsapp group. Tetapi whatsapp group ini membuat siswa menjadi malas belajar, karena bosan hanya mengerjakan tugas – tugas yang tidak ada selesainya. Maka dari itu untuk meningkatkan kreativitas siswa kegiatan pengabdian ini mensosialisasikan kepada guru – guru agar belajar membuat alat peraga yang menarik dan direkam sehingga jadi video pembelajaran yang menarik dan membuat siswa lebih paham dan dapat membuat project sains dirumah. Aspek Koognitif Diberikan kepada guru – guru : a. Pengetahuan, b. Pemahaman, c. Pelatihan, e. Evaluasi. Aspek Fakta didalam meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar daring. Aspek Cara dengan melibatkan guru – guru yang menjadi mitra. Aspek kebiasaan kebiasaan yang dimaksud disini adalah kebiasaan yang dapat membuat pembelajaran daring lebih menarik.

Kata Kunci : Pandemi covid 19, Penugasan berbasis proyek, Kreatifitas guru

ABSTRACT

During the Covid-19 pandemic, learning at school stopped due to the regulation of 4 ministers. Therefore teachers teach using WhatsApp group. But this whatsapp group makes students lazy to learn, because they are bored just doing assignments that are not finished. Therefore, to increase the creativity of students, this service activity socializes to teachers to learn to make interesting teaching aids and record them so that they become interesting learning videos and make students understand more and can make science projects at home. Coognitive Aspects Given to teachers: a. Knowledge, b. Understanding, c. Training, e. Evaluation. Fact aspects in increasing student creativity in online learning. Way aspect by involving teachers who are partners. The habitual aspect of habits referred to here are habits that can make online learning more interesting.

Keywords: Covid 19 pandemic, project-based assignments, teacher creativity

1. PENDAHULUAN

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ittihadiyah berawal dari pemberian Tanah Wakaf dari seorang Hamba yang bernama H. Saji' dengan ukuran 18 x 18 M, Tanah tersebut beralamat di Jl. Karya Jaya Gg. Karya VIII No. 7A Pkl. Masyhur Medan.

Pada Tahun 1982 M, tanah wakaf tersebut diserahkan kepada Masyarakat melalui beberapa orang yang ditunjuk oleh masyarakat sebagai Nazir yang dipercaya untuk mengurus tanah tersebut, yaitu Alm KH. Nawawi, Alm. H. Hasan Tanjung dan H. Iwan Kliwon.

Pada tahun itu juga tanah wakaf tersebut di bangun Madrasah atas swadaya masyarakat, yang hanya berdinding tepas dan santrinya di bawa dari Mushallah Al Munawaroh sekarang menjadi Mesjid Al Munawaroh, yang berada di Jl. Karya Utama Pkl. Masyhur Medan.

Para Najir tersebut juga adalah sebagai pengurus Al Ittihadiyah, lalu kemudian mereka menamakan Madrasah tersebut dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Al Ittihadiyah sekarang Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al Ittihadiyah.

Seiring dengan perkembangan Madrasah ini, pada tahun 1996 Pengurus membuka Madrasah untuk tingkat Tsanawiyah dan yang menjadi Kepala Madrasah nya adalah Al Ustaz H. Hamdan Yazid, S.Ag sampai tahun 2006, karena kesibukannya, pengurus kemudian memberhentikan Hamdan Yazid dengan hormat dan mengangkat Pamoronan Siregar, M.PdI sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Ittihadiyah sampai sekarang dan Alhamdulillah siswanya sudah sampai 1.059 orang.

Sebagai upaya untuk mencegah pandemi Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan agar sekolah-sekolah meminta siswanya untuk belajar di rumah. Kebijakan tersebutpun dilaksanakan di **Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ittihadiyah.**

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

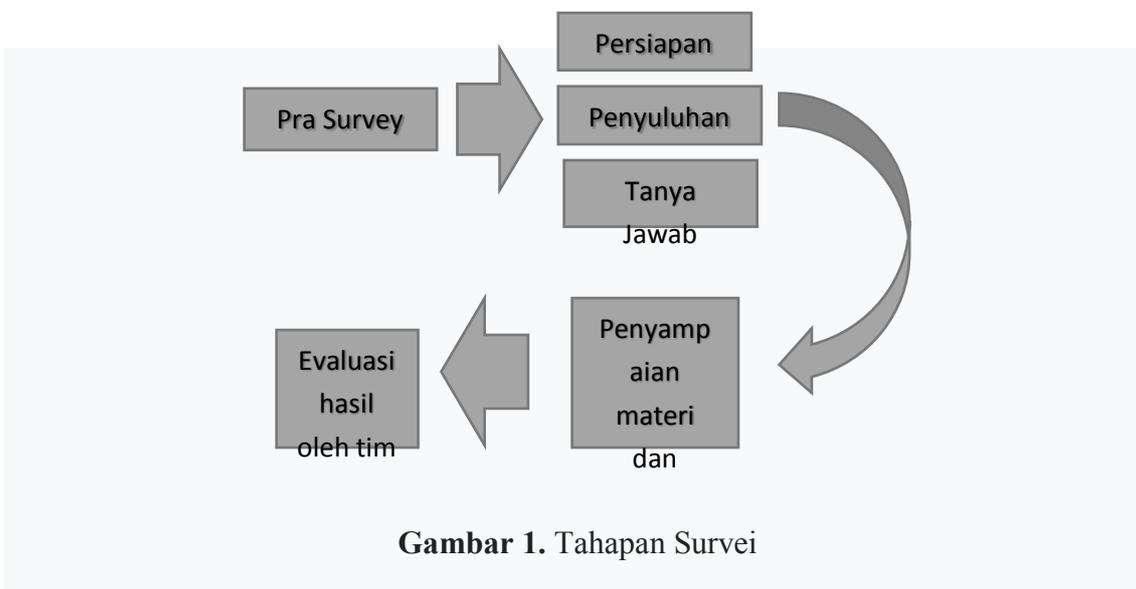
Perlu disadari bahwa ketidaksiapan guru dan siswa terhadap pembelajaran daring juga menjadi masalah. Perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring amat

mendadak, tanpa persiapan yang matang. Tetapi semua ini harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan siswa aktif mengikuti walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19.

Kegagapan pembelajaran daring memang nampak terlihat di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ittihadiyah Medan. Komponen-komponen yang sangat penting dari proses pembelajaran daring (online) perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Pertama dan terpenting adalah jaringan internet yang stabil, aplikasi dengan platform yang user friendly, dan sosialisasi daring yang bersifat efisien, efektif, kontinyu, dan integratif kepada seluruh stekholder pendidikan.

Solusi atas permasalahan ini adalah pemerintah harus memberikan kebijakan dengan membuka gratis layanan aplikasi daring bekerjasama dengan provider internet dan aplikasi untuk membantu proses pembelajaran daring ini. Pemerintah juga harus mempersiapkan kurikulum dan silabus pembelajaran berbasis daring. Bagi sekolah perlu untuk melakukan bimbingan teknik (bimtek) online proses pelaksanaan daring dan melakukan sosialisasi kepada orangtua dan siswa melalui media cetak dan media sosial tentang tata cara pelaksanaan pembelajaran daring, kaitannya dengan peran dan tugasnya.

2. METODE PENELITIAN



Gambar 1. Tahapan Survei

Tahap yang dilakukan adalah dengan melakukan pra survei kesekolah untuk melihat apa kebutuhan sekolah yang sangat penting selama masa covid – 19. Setelah itu maka akan dilakukan secara bersamaan :

1. Persiapan
2. Penyuluhan
3. Tanya

Barulah setelah itu dilakukan penyampaian materi ke sekolah untuk memberikan pelatihan terhadap guru – guru sesuai kebutuhan dari awal.

Dan disini dilakukan pelatihan pembuatan alat peraga melalui video pembelajaran dan pendampingan sampai guru – guru mahir dan dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan guru – guru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Capaian

Luaran yang dicapai pada pelaksanaan PKM ini adalah:

1. Peningkatan pengetahuan kepada para Guru tentang membuat video mengenai pembuatan alat peraga yang nantinya akan dijabarkan ke para siswa.
2. Peningkatan wawasan tentang memilah materi dan membuat pembelajaran berbasis proyek agar membuat siswa tidak bosan.
3. Meningkatkan motivasi guru untuk memvariasikan pembelajaran agar tidak monotone.

Hasil yang sudah dicapai dalam Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Ipteks bagi Masyarakat adalah:

- a. Mendeskripsikan pendidikan berbasis life skill
- b. Landasan dari kecakapan hidup dalam Al Qur'an dan hadist
- c. Jenis-jenis Kecakapan Hidup
- a. Mendeskripsikan pendidikan berbasis life skill

Definisi kecakapan hidup merupakan program sekolah yang bertujuan membantu siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat menjalankan tugas perkembangan sesuai usia.

Menurut WHO, kecakapan hidup adalah kemampuan untuk berperilaku adaptif dan positif.

- a. Landasan dari kecakapan hidup dalam Al Qur'an dan hadist QS. Arr.Ro'du:11 innallāha lā yugayyiru mā biqaumin ḥattā yugayyirū mā bi`anfusihim Artinya: Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Hadist: "Sesungguhnya Allah menyukai

hamba yang berkarya dan terampil (HR Ahmad)

b. Jenis -jenis Kecakapan Hidup

Manajemen waktu (mengatur jadwal) Bertahan diri (memanah, berenang, berkuda) Kebersihan dan kerapian diri (mandi, gosok gigi, cuci tangan, memakai baju, mencuci sepatu, mencuci tas, melipat pakaian, menyetrika baju dan lain-lain) Kebersihan dan kerapian rumah menyapu, mengepel, mengelap, mencuci piring, merapikan rak buku, merapikan sepatu, merapikan mainan dan lain-lain).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dari UMN Al Washliyah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ittihadiyah Medan. Kegiatan Pelatihan penugasan berbasis proyek dalam mengajarkan pembuatan alat peraga kepada guru - guru. Kegiatan diawali dengan memaparkan pembelajaran aktif dan kreatif selama pandemic Covid – 19. Setelah itu maka guru – guru diarahkan untuk mengajarkan kepada siswa bagaimana cara membuat alat peraga IPA dan memberikan siswa waktu dalam pengerjaan sebagai penugasan berbasis proyek. Dan merangsang siswa untuk lebih semangat dengan membuat pembelajaran berbasis proyek sehingga siswa akan lebih semangat untuk belajar dan melakukan proyek IPA yang akan menarik bagi mereka.

REFERENSI

- Amiruddin, A. dkk. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Siswa SMA*. Jurnal Pendidikan Geografi. Vol : 20. No. 1. Januari 2015.
- Kemdikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 tahun ajaran 2014/2015: Mata Pelajaran IPA SMP/MTs*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Santi, T.K. 2011. *Pembelajaran Berbasis Project Based Learning untuk meningkatkan Pemahaman Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan*. Jurnal Ilmiah Progresif. Vol. 7 No. 21. Desember 2011.